

**PENGARUH UTANG DAN UANG PINJAMAN YANG
DIBERIKAN TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT PEGADAIAN KANTOR CABANG
KABUPATEN TAKALAR**

SKRIPSI



MARLINA

105721100320

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH UTANG DAN UANG PINJAMAN YANG
DIBERIKAN TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT.PEGADAIAN KANTOR CABANG KABUPATEN
TAKALAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MARLINA

105721100320

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Tidak peduli berapa kali orang mencoba untuk mengkritikku, balas dendam terbaik adalah dengan membuktikan bahwa mereka salah. Tutup matamu dan nikmati Roller Coaster, inilah hidup “

“Don't be insecure, hanya ada satu Maudy Ayunda di dunia, dan hanya ada satu orang seperti kamu di dunia. Buatlah diri kamu menjadi versi terbaik untuk dirimu sendiri, Semangatt !!!

“Susah, tapi bismillah”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, keluarga besar, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus ataululus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada sesuatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARLINA
NIM : 105721100320
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexklusive Royalty Free Right)** Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman yang Diberikan Terhadap Laba Bersih pada
PT.Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonexklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar,

2024

Yang membuat pernyataan,



MARLINA
NIM: 105721100320



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MARLINA
 Stambuk : 105721100320
 Program Studi : Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman yang Diberikan Terhadap Laba Bersih pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,

2024

Yang membuat Pernyataan,



MARLINA
 NIM: 105721100320

Diketahui Oleh,



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
 NBM. 651 507



Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.
 NBM. 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: MARLINA, Nim: 105721100320, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 22 Dzulhijjah 1445 H / 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Dzulhijjah 1445 H
29 Juni 2024

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Drs. Sultan Sarda, M.M.
2. Alamsjah, ST., SE., MM.
3. Muhammad Khaedar Sahib, SE, M.Ak.
4. Masrullah, SE., M.Ak | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

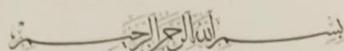


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman yang Diberikan Terhadap Laba Bersih pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar
Nama Mahasiswa : MARLINA
No.Stambuk/Nim : 105721100320
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

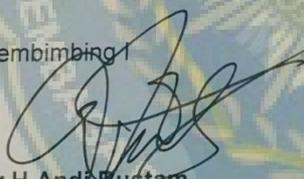
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

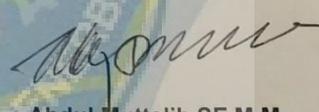
Makassar, 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr.H.Andi Rustam.
SE..MM.Ak..CA..CPAI..CPA..Asean CPA
NIDN. 0909096703

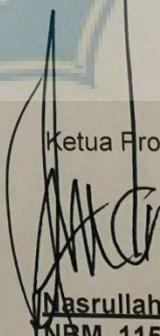

Abdul Muttalib,SE,M,M
NIDN. 0901125901

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an. S.E.. M.Si.
NIDN.0914049104


Nasrullah. S.E.. M.M.
INBM. 1151132

ABSTRAK

MARLINA. 2024. Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman yang Diberikan terhadap Laba Bersih pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar .Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Andi Rustam, dan Abdul Muttalib.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman yang Diberikan terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar. Cara peneliti mendapatkan data atau informasi selama penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu neraca dan laba rugi pada tahun 2020,2021,2022, dan 2023 pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistic SPSS. Berdasarkan hasil output SPSS versi 26 secara persial penelitian menunjukkan bahwa secara persial variabel utang dan uang pinjaman tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT.Pegadaian. Hasil lain ditemukan bahwa variabel utang dan uang pinjaman dengan nilai signifikan sebesar (0,919 > 0,5). Dengan kata lain utang dan uang pinjaman tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Tidak berpengaruh tersebut disebabkan jika pinjaman mengalami penurunan maka, pihak PT.Pegadaian sebisa mungkin meminimalkan biaya-biaya ataupun beban perusahaan agar tidak mengalami kerugian sehingga tercapainya target anggaran setiap tahunnya, serta hasil dari barang jaminan yang di lelang, pelelangan ini dilakukan karena adanya nasabah yang tidak melunasi atau menebus barang jaminan yang sudah jatuh tempo dan tidak dilakukan perpanjangan, sehingga PT.Pegadaian berhak melelang barang jaminan tersebut kurang lebih seminggu lewat tanggal jatuh tempo serta Pegadaian menyesuaikan harga pasar setempat dan harga pasar pusat agar pihak Pegadaian dan nasabah tidak dirugikan.

Kata kunci : Utang, Uang Pinjaman yang Diberikan, Laba Bersih

ABSTRACT

MARLINA, 2024. *The Effect of Debt and Loan Money on Net Profit at PT. Pegadaian Takalar Regency Branch Office*. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor Andi Rustam and Co-Supervisor Abdul Muttalib.

This research aims to determine the effect of debt and loan money on net profit at PT. Pawnshop Takalar Regency Branch Office. The way researchers obtain data or information during research is known as data collection techniques. The data collection technique in this research is using secondary data with a documentation method by obtaining company annual financial report data. The method used in this research is a quantitative method, namely the balance sheet and profit and loss in 2020, 2021, 2022 and 2023 at PT. Pawnshop Takalar Regency Branch Office. Sampling was carried out using a saturated sampling technique. Research results from data processed using SPSS statistical calculations. Based on the partial output results of SPSS version 26, the research shows that partially the debt and loan money variables do not have a significant influence on net profit at PT Pegadaian. Other results found that the debt and loan money variables had a significant value of $(0.919 > 0.5)$. In other words, debt and borrowed money have no effect on net profit. This does not have an effect because if the loan decreases, PT. Pegadaian will minimize the company's costs or expenses as much as possible so as not to experience losses so that the annual budget target can be achieved, as well as the proceeds from the collateral being auctioned. This auction is carried out because there are customers who does not pay off or redeem the collateral which is due and no extension is made, so that PT. Pegadaian has the right to auction off the collateral approximately a week after the due date and Pegadaian adjusts the local market price and central market price so that the Pegadaian and customers are not harmed.

Keywords: Debt, Loan Money Given, Net Profit

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman yang Diberikan terhadap Laba Bersih pada PT.Pegadaian Cabang Kabupaten Takalar."** Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Bakri dan Ibu Kasniah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari , bahwa tanpa bantuan , motivasi dan bimbingan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak, khususnya kedua orang tua penulis dan pembimbing I bapak Dr.H.Andi Rustam, SE..MM.Ak..CA..CPAI..CPA..Asean CPA serta pembimbing II bapak Abdul Muttalib, SE..M.M, maka skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr.H.Andi Rustam, SE..MM.Ak..CA..CPAI..CPA..Asean CPA dan Bapak Abdul Muttalib. SE..M.M., selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Nasrullah, SE., M.M., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepadapenulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Kepala PT.Pegadaian Cabang Kabupaten Takalar dan beserta seluruh jajarannya, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Superhero dan panutanku, Ayahanda Bakri dan Ibunda Kasniah, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, membimbing saya dengan penuh rasacinta dan kasih sayang yang begitu besar dan tulus serta tidak pernah berhenti memberikan dukungan, dorongan dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
10. Keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam tahap penyelesaian studi penulis.
11. Sahabatku dan rekan-rekan seperjuangan Man 20 J tanpa terkecuali terima kasih telah memberikan banyak dukungan atas segala bantuannya, yang selalu mendengar keluh kesah penulis.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satupersatu yang telah memberikan semangat dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
13. Terakhir, untuk diri saya sendiri terimakasih karena sudah mampu bertahan dan berjuang sampai tahap ini, terimakasih karena sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan jangan putusasa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, hal itu dikarenakan keterbatasan penulis baik dalam pengumpulan data, pengalamandan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis

Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bukan hanya untuk para akademisi terkait keilmuan yang sama tetapi juga bisa bermanfaat untuk masyarakat luas.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar,

2024



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Laporan Keuangan.....	7
2. Utang	10
3. Uang Pinjaman	14
4. Laba.....	16
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Definisi Operasional Variabel	35
G. Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUPAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62
RIWAYAT HIDUP.....	89



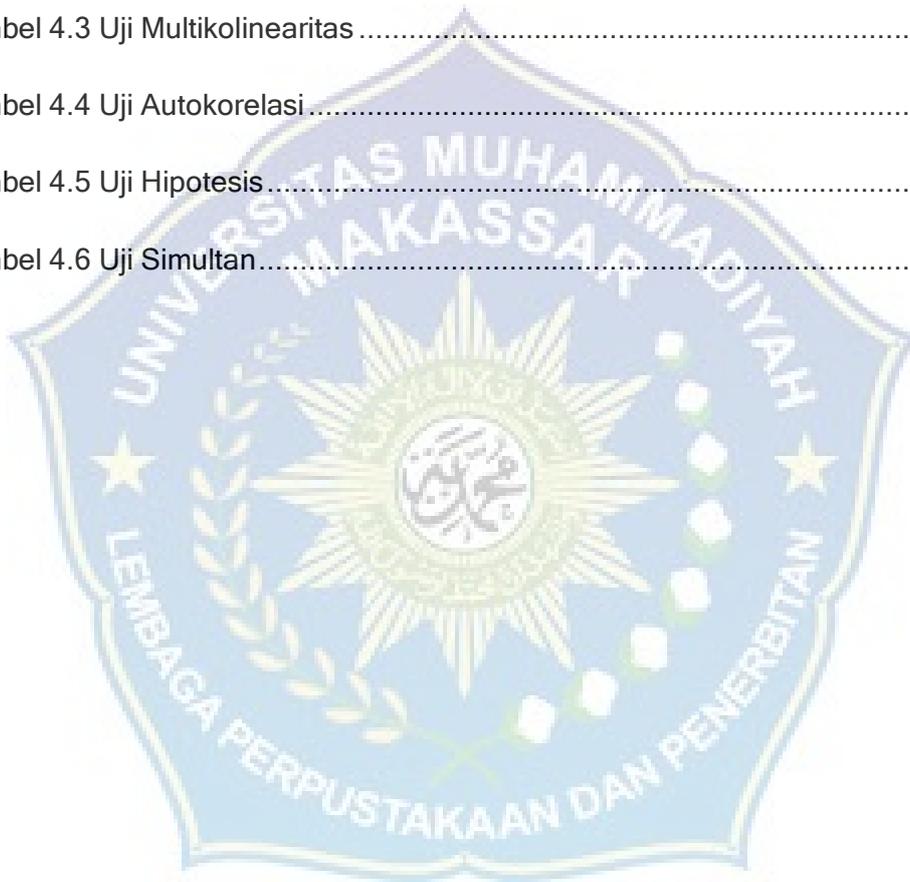
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.5 Uji Hipotesis.....	52
Tabel 4.6 Uji Simultan.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Hasil Penelitian	63
Lampiran 2 : Hasil Uji Validasi.....	74
Lampiran 3 : Dokumentasi	76
Lampiran 4 : Surat Keterangan Meneliti	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini yang mengalami peningkatan yang sangat pesat. Banyak sektor usaha berlomba-lomba untuk menarik simpati masyarakat dalam menyediakan jasa pembiayaan. Seperti halnya lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank semakin jeli melihat kebutuhan manusia untuk mencari peluang usaha. Mengenai kebutuhan manusia dimaksud dapat dilogika tiga macam, yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Salah satu lembaga keuangan yang sering menjadi rujukan masyarakat untuk pengajuan pembiayaan yaitu PT.Pegadaian. PT.Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktifitas membiayai kebutuhan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan menggunakan hukum gadai (KUH perdata pasal 1150-1160), Pandhuse No. 81/1982 dan PP 10 tahun 1990) dengan sifat yang khas yaitu menyediakan pelayanan bagi pemanfaatan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan bisnis.

Kehadiran PT.Pegadaian ditengah-tengah masyarakat dapat digunakan untuk memajukan perekonomian masyarakat, khususnya dalam perkembangan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan saat ini menjadi salah satu penompang perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Takalar saat ini.

. Tugas utama Pegadaian adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai untuk mencegah berkembangnya kegiatan informal dari renternir atau lainnya yang memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang sangat tinggi dan merugikan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2011 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) mempunyai maksud dan tujuan untuk melakukan usaha di bidang gadai dan fidusia, baik secara konvensional maupun syariah, dan jasa lainnya di bidang keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terutama untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan dengan menerapkan prinsip perseroan terbatas. Selanjutnya untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan Perseroan (persero) melaksanakan kegiatan usaha utama yaitu penyaluran pinjaman berdasarkan hukum gadai, termasuk gadai efek, penyaluran pinjaman berdasarkan jaminan fidusia, dan pelayanan jasa titipan, pelayanan jasa taksiran, sertifikasi dan perdagangan logam mulia serta batu adi.

Kredit berdasarkan prinsip gadai membuat masyarakat semakin tertarik untuk bertransaksi kredit. Masyarakat melihat kemungkinan kecil resiko yang diterima dan tidak menyulitkan. Sejak kehadiran program baru PT. Pegadaian yaitu kredit logam mulia banyak masyarakat yang tertarik. Pelaksanaan kredit logam mulia juga pasti terdapat kendala- kendala yang memungkinkan terjadinya wanprestasi.

Perjanjian pembiayaan emas berdasarkan prinsip gadai telah memuat adanya kesepakatan antara para pihak yang menyetujuinya dan mengikat. Dalam hukum perjanjian berlaku asas konsensualisme, yaitu pada dasarnya suatu perjanjian dan perikatan yang timbul karenanya itu sudah dilahirkan sejak detik tercapainya kesepakatan.⁴ Berbeda dengan gadai tidak hanya bersifat konsensual tapi juga bersifat rill yaitu adanya penyerahan barang dari pihak pemberi gadai ke pihak penerima gadai. Sehingga menimbulkan akibat hukum bagi para pihak yang mengikatkan dirinya.

Akibat hukum yang ditimbulkan yaitu adanya hak dan kewajiban yang masing-masing pihak harus memenuhinya. Apabila salah satu pihak tidak memenuhi kewajibannya maka akan disebut wanprestasi. Mengenai perumusan “wanprestasi” itu sendiri, sekalipun ada perbedaan dalam cara merumuskannya, pada umumnya (secara garis besar) para sarjana merumuskannya sebagai berikut, wanprestasi adalah suatu peristiwa atau keadaan, dimana debitur tidak telah memenuhi kewajiban prestasi perikatannya dengan baik, dan debitur punya unsur salah atasnya. Tidak terpenuhinya kewajiban prestasi sebagaimana mestinya, wujudnya bisa prestasinya sama sekali tidak terpenuhi, keliru dipenuhi, atau terlambat dipenuhi. Hal ini menyebabkan kerugian bagi pihak kreditur. Atas kerugian yang diderita pihak kreditur dapat menuntut ganti kerugian terhadap pihak debitur berdasarkan Pasal 1155 KUH Perdata yang berbunyi:

“Apabila oleh para pihak tidak telah diperjanjikan lain, maka si berpiutang adalah berhak jika si berutang atau si pemberi gadai

bercedera janji, setelah tenggang waktu yang yang ditentukan lampau, atau jika tidak telah ditentukan suatu tenggang waktu, setelah dilakukannya suatu peringatan untuk membayar, menyuruh menjual barang gadainya di muka umum menurut kebiasaan- kebiasaan setempat serta atas syarat-syarat yang lazim berlaku, dengan maksud untuk mengambil pelunasan jumlah piutangnya beserta bunga dan biaya dari pendapatan penjualan tersebut. Jika barang gadainya terdiri atas barang-barang perdagangan atau efek-efek yang dapat diperdagangkan di pasar atau di bursa, maka penjualannya dapat dilakukan di tempat- tempat tersebut, asal dengan perantaraan dua orang makelar yang ahli dalam perdagangan barang-barang itu.”

Kegiatan perkreditan dapat dilakukan antar individu, individu dengan badan usaha, atau antar badan usaha. Kegiatan masyarakat yang semakin berkembang pesat, memaksa mereka untuk berbondong-bondong mencari kredit agar kebutuhan yang awalnya tidak dapat terpenuhi secara tunai, jadi dapat dipenuhi. Jadi masyarakat mencari kredit pada bank yang pada mulanya adalah satu-satunya lembaga yang khusus bergerak di bidang bisnis keuangan. Tapi kenyataannya, masyarakat khususnya golongan ekonomi lemah, merasa prosedur kredit yang di berikan oleh bank terlalu berbelit-belit. Masyarakat pun ingin melakukan perkreditan dengan skala kecil maupun besar melalui prosedur mudah, pelayanan yang maksimal serta transaksi cepat. Suatu perusahaan dapat mencapai kesuksesan dan dapat berhasil apabila mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain, yang salah satu indikatornya apabila dapat menghasilkan laba.

Laba merupakan kemampuan bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada suatu periode tertentu. Dalam kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tentunya tidak dapat terlepas dari tersedianya sumber modal perusahaan dalam upaya untuk mengembangkan usahanya dan menghasilkan laba yang maksimal. Salah satu bentuk keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam memaksimalkan labanya adalah keputusan dalam melakukan pendanaan, yaitu tindakan perusahaan dalam memanfaatkan utang sebagai sumber dana untuk mencapai laba perusahaan yang maksimum.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Laba Bersih Pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Takalar** ”

B. Rumusan Masalah

Dari tinjauan latar belakang maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah utang berpengaruh terhadap laba bersih di PT.Pegadaian Cabang Takalar?
2. Apakah uang pinjaman yang diberikan berpengaruh terhadap laba bersih di PT.Pegadaian Cabang Takalar?
3. Apakah utang dan uang pinjaman yang diberikan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih di PT Pegadaian Cabang Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Dari tinjauan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh utang terhadap laba bersih di PT.Pegadaian Cabang Takalar
2. Untuk mengetahui pengaruh uang pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih di PT.Pegadaian Cabang Takalar
3. Untuk mengetahui apakah utang dan uang pinjaman berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih di PT.Pegadaian Cabang Takalar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT.Pegadaian Cabang Takalar
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagaimana Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT.Pegadaian Cabang Takalar.
3. Bagi instansi untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT.Pegadaian Cabang Takalar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Dari pengertian diatas laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen.

Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi dapat juga dipakai untuk membuktikan keabsahan transaksi.

Adapun beberapa definisi laporan keuangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut :

Menurut Farid dan Siswanto (2014) bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat

finansial Sedangkan menurut Weston & Copeland (2017) Laporan keuangan adalah laporan yang memuat hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal secara umum adalah:

- 1). Neraca
- 2). Laporan laba/rugi
- 3). Laporan perubahan modal
- 4). Laporan arus kas
- 5). Laporan catatan atas laporan keuangan

Dari pengertian diatas laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi dapat juga dipakai untuk membuktikan kebasahan transaksi.

a. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi

suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. SFAC No. 1 menyatakan tujuan dari pelaporan keuangan perusahaan yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya (FASB, 2016).

Menurut standard Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015) bahwa "Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi".

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan

yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2. Utang

a. Pengertian Utang

Utang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Menurut Munawir (2017) utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Utang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa datang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan utang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari utang tersebut, yaitu berupa bunga utang yang menyebabkan semakin meningkatnya *laverage* keuangan.

Sedangkan Hery menjelaskan bahwa utang adalah kewajiban perusahaan kepada kreditor (supplier, banker) dan pihak lainnya (karyawan, pemerintah). Utang usaha timbul pada saat barang atau jasa diterima sebelum melakukan pembayaran. Dalam transaksi perusahaan dagang, seringkali perusahaan membeli barang dagangan secara kredit dari pemasok untuk dijual kembali kepada para pelanggannya. Utang usaha ini biasanya akan segera dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu yang sangat singkat sesuai dengan persyaratan kredit/credit term yang

tertera dalam faktur tagihan/*invoice*.

Utang menunjukkan pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.

Rumus menghitung total utang:

Total utang = utang jangka pendek + utang jangka panjang

b. Jenis-jenis utang:

1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek merupakan utang yang memiliki waktu 1 tahun dalam pelunasannya. Utang jangka pendek memiliki dua manfaat, yaitu fleksibilitas dan biaya yang lebih murah.

Selain memiliki manfaat utang jangka pendek juga memiliki kelemahan, kelemahan utang jangka pendek yaitu:

a. Likuiditas

Utang jangka pendek memiliki likuiditas lebih buruk dibanding jangka panjang. Likuiditas utang jangka panjang lebih mantap terjamin, sedangkan utang jangka pendek debitur harus sering menyediakan dana untuk melunasinya, atau membayar bunganya dan memperpanjang pinjaman pokoknya berulang-ulang.

b. Ketidakpastian biaya/bunga

Bunga utang jangka panjang senantiasa mudah berubah sesuai dengan suku bunga rata-rata pasar yang berlaku dan persepsi kreditur terhadap tingkat risiko perusahaan debitur.

c. Jenis utang jangka pendek meliputi:

- a) Utang dagang, utang yang timbul akibat terjadi pembelian barang dagangan secara kredit.
- b) Utang wesel, utang yang disertai dengan janji tertulis (yang diatur dengan undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu dimasa yang akan datang.
- c) Utang pajak, baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas negara.
- d) ,Penghasilan yang diterima dimuka, penerimaan uang muka untuk penjualan barang/jasa yang belum direalisasi.
- e) Utang jangka panjang yang segera jatuh tempo, sebagian utang jangka panjang yang sudah menjadi utang jangka pendek, karena segera jatuh tempo pembayarannya.
- f) Biaya yang masih harus dibayar, biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.

2. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang merupakan utang yang memiliki waktu pembayaran lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca

dan sumber-sumber untuk melunasi utang jangka panjang yang bukan bersumber dari aktiva lancar. Utang jangka panjang meliputi:

a. Utang obligasi

Obligasi merupakan instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dijual ke investor. Perusahaan mengeluarkan surat berharga yang menjanjikan pembayaran pada periode tertentu dan surat tersebut memuat beberapa perjanjian yang spesifik.

b. Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham memperoleh pendapatan dari dividen dan capital gain.

c. Hipotek

Hipotek merupakan instrumen utang dengan pemberian hak tanggungan atas properti dan pinjaman kepada pemberi pinjaman sebagai jaminan terhadap kewajibannya.

d. Utang dari lembaga keuangan

Utang bisa langsung diperoleh melalui bank atau lembaga nonbank. Pinjaman dari lembaga keuangan memiliki karakteristik adanya amortisasi dan jaminan. Pinjaman langsung dibayar dengan cara amortisasi, yaitu secara bertahap sehingga akan mengurangi beban pembayaran

yang besar jika dilakukan pelunasan sekaligus.

e. Saham preferen

Saham preferen merupakan bentuk saham tetapi memiliki karakteristik obligasi, saham preferen memperoleh deviden yang besarnya tetap. Biasanya sejumlah presentase tertentu dari nominal saham preferen untuk setiap periode.

f. Modal ventura

Modal ventura merupakan bentuk penyertaan modal dari perusahaan pembiayaan kepada perusahaan yang membutuhkan dana untuk jangka waktu tertentu.

3. Uang Pinjaman

a. Pengertian Uang Pinjaman

Kegiatan pinjam-meminjam uang telah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat yang telah mengenal uang sebagai alat pembayaran. Hampir semua masyarakat telah menjadikan kegiatan pinjam meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Melihat dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pinjam-meminjam uang sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat saat ini.

Uang pinjaman menghasilkan uang bunga. Dari uang

bunga inilah terbentuk dana (*profit*) yang dipergunakan untuk membiayai semua kegiatan untuk melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan jasa perum pegadaian.

Menurut Fauziah (2022) Uang pinjaman adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu lembaga kemasyarakatan yang merupakan penyalur pinjaman menggunakan sistem pelayanan cepat aman dan menghindari adanya birokrasi yang berbelit untuk memperoleh pinjaman. Kegiatan pinjam meminjam uang telah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat yang telah mengenal uang sebagai alat pembayaran. Hampir semua masyarakat telah menjadikan kegiatan pinjam meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Melihat dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pinjam meminjam uang sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat saat ini.

Uang pinjaman yang diberikan (PYD) menghasilkan bunga. Dari bunga inilah terbentuk dana (*profit*) yang dipergunakan untuk membiayai semua kegiatan untuk melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan jasa perum pegadaian. Para nasabah tidak perlu menunggu terlalu lama sepanjang telah memenuhi persyaratan. Pinjaman yang

diberikan kepada masyarakat adalah suatu pencegahan rakyat kecil yang membutuhkan pinjaman agar tidak jatuh ketangan para pelepas uang yang mengenakan bunga dengan nilai sangat tinggi dan berlipat ganda. Menurut Muhammad Sholikul Hadi, setiap calon nasabah yang ingin mendapatkan uang pinjaman dari perum pegadaian diwajibkan untuk membawa barang jaminan atas utang yang akan diterimanya.

Mengenai jumlah pinjaman yang akan diberikan oleh perum pegadaian disesuaikan dengan nilai taksir dari barang yang dijadikan sebagai jaminan tersebut. Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pinjaman yang diberikan (PYD) merupakan sejenis modal atau sejumlah uang yang berasal dari perum pegadaian dan disalurkan kepada masyarakat/nasabah yang ingin meminjam sejumlah uang karena kebutuhan tertentu dengan prosedur yang tidak rumit, barang jaminan yang sederhana serta dalam waktu yang singkat para nasabah dapat memperoleh sejumlah uang yang dibutuhkan.

➤ Rumus mengitung bunga pinjaman:

Bunga perbulan = (pokok pinjaman × suku bunga × jangka waktu kredit)

4. Laba

a. Pengertian Laba

Menurut Regar (2018) Laba adalah kelebihan pendapatan atas biaya sedangkan pendapatan itu sendiri adalah penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang pembelian jasa dan aktivitas pencarian laba yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode pendapatan-pendapatan untuk suatu periode yang ditentukan.

Menurut Riyanto (2014) Laba adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Pengertian serupa yang diberikan oleh Sartono (2019) yang mengartikan laba adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan pengertian laba bersih adalah hasil operasi terakhir setelah dikurangi bunga dan pajak, (Weston & Brigham, 2018) dari pengertian itu dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya jika berbicara tentang laba bersih (*net profit*) suatu perusahaan, ada dua karakter penting yang dibicarakan yaitu pendapatan (*revenue*) yang diperoleh perusahaan itu dan biaya-biaya tetap (*fixed cost*) yang dikeluarkan termasuk bunga dan pajak. Laba bersih dipengaruhi oleh proporsi utang dalam struktur modal melalui biaya bunga yang dibebankan semakin besar utang maka semakin besar

juga biaya bunga yang harus diperhitungkan untuk mendapatkan laba bersih yang sebenarnya.

Pengertian laba bersih menurut Lumbatorum (2017) Laba bersih adalah dengan mengurangi laba optimal dengan biaya lain-lain (dalam situasi biaya lain-lain). Sedangkan Griffin dan Ronald (2015) menyatakan laba bersih adalah laba kotor dikurangi beban biaya operasional dan pajak pendapatan.

a. Unsur - unsur laba

1). Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

2). Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.

3). Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan dimasa kini dan masa yang akan datang untuk organisasi

4). Untung - rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

5). Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

b. Jenis - jenis Laba

1). Laba kotor

Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.

2). Laba dari operasi

Laba bersih dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.

3). Laba Bersih

Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi bebanlain.

c. Konsep Laba Menurut Akuntansi

Menurut akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan

dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Menurut Belkaoui (2019), definisi tentang laba itu mengandung lima sifat berikut:

- 1). Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- 2). Laba akuntansi didasarkan postulat “periodik” laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
- 3). Laba akuntansi didasarkan pada prinsip revenue yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
- 4). Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
- 5). Laba akuntansi didasarkan pada prinsip matching artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau dikeluarkan pada periode yang sama.

B. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memahami fokus penelitian :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun Peneliti)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	1.Nabila 2.Indahyani 3.Nurul Listiawati (2023)	Pengaruh jumlah Taksiran Dan Uang pinjaman terhadap laba bersih pada Pt.Pegadaian cabang pambusung	Kuantitatif	<p>Hasil Regresi Linear Berganda menunjukkan persamaan $Y = 5,692 - 80,718 X_1 + 147,849 X_2$ berarti nilai konstantanya adalah 5,692 hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi uang pinjaman negatif - 80,718, setiap penambahan jumlah taksiran sebesar 1% menurunkan laba sebesar - 80,718% sedangkan Koefisien regresi uang pinjaman positif 147,849 setiap penambahan uang pinjaman sebesar 1% menaikkan laba bersih 147,849%.</p> <p>Hasil uji koefisien determinasi memiliki tingkat hasil sebesar 0,127 hal ini menunjukkan bahwa jumlah taksiran dan uang pinjaman mempengaruhi</p>

				<p>laba bersih sebesar 12,7%</p> <p>sedangkan sisanya sebesar 87,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan</p> <p>hasil uji T (Parsial) menunjukkan bahwa jumlah taksiran tidak memiliki pengaruh terhadap</p> <p>laba bersih dan uang pinjaman memiliki pengaruh terhadap laba bersih.</p>
2	<p>1.Andya Fauzi</p> <p>2.Bakhtiar effendi</p> <p>(2022)</p>	<p>Analisis Jumlah Nasabah dan pinjaman yang disalurkan terhadap pendapatan usaha</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>hasil penelitian secara serempak (Simlutan) jumlah nasabah dan pinjaman yang disalurkan berpengaruh terhadap pendapatan usaha PT. Pegadaian.</p> <p>Secara parsial jumlah nasabah berpengaruh terhadap pendapatan usaha PT. Pegadaian dan pinjaman yang disalurkan</p> <p>berpengaruh terhadap pendapatan usaha PT. Pegadaian. Diharapkan kepada PT. Pegadaian lebih dapat</p>

				<p>meningkatkan kembali jumlah nasabahnya dengan terus mempromosikan produk dan jasa yang ada di PT.</p> <p>Pegadaian</p>
3	<p>1.Rida 2.Rahmawati Umar 3.Abdul Sumarlin (2021)</p>	<p>Pengaruh jumlah estimasi dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih PT.Pegadaian(Persero) Cabang Pabaeng-baeng Makassar</p>	Kuantitatif	<p>Data yang dikumpulkan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dengan rumus, regresi linier berganda dan uji statistik. Berdasarkan analisis data yang digunakan, maka secara simultan</p> <p>Jumlah Estimasi dan Uang Pinjaman berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba bersih pada PT.</p> <p>Pegadaian (Persero) Cabang Pa'baeng-baeng Makassar.</p>
4.	Andy Fauzi (2022)	<p>Analisis Jumlah Nasabah dan Pinjaman yang Disalurkan Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus : Pegadaian</p>	Kuantitatif	<p>Dari hasil penelitian secara simultan (Simultan) jumlah nasabah dan pinjaman yang disalurkan berpengaruh terhadap pendapatan usaha PT. Pedagaian.</p>

		Indonesia)		Secara parsial jumlah pelanggan mempengaruhi pendapatan usaha PT. Pegadaian dan pinjaman yang disalurkan berpengaruh terhadap pendapatan usaha PT. Pegadaian. Diharapkan kepada PT. Pegadaian dapat meningkatkan jumlah nasabahnya dengan cara mempromosikan produk dan jasa yang ada di PT. Pegadaian.
5.	1. Ricky Koesman 2. Vanesa Fransisca 3. Nurliana Harahap 4. Deni Faisal (2023)	Pengaruh Pinjaman Mikro, Gadai Emas, Gadai Kendaraan Bermotor Terhadap Produktifitas Bisnis umkm di PT. Pegadaian Pringgan	Kuantitatif	teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit mikro, gadai emas, gadai kendaraan bermotor berpengaruh terhadap produktivitas UMKM di PT. Pegadaian cabang Pringgan. Secara simultan terdapat pengaruh kredit mikro, gadai emas dan gadai kendaraan bermotor terhadap produktivitas UMKM di Pegadaian

				<p>Peringatan. Koefisien determinasi (R square) yang diperoleh dari perhitungan sebesar 0,439 yang menunjukkan bahwa variabel kredit mikro, gadai emas, dan gadai kendaraan bermotor mampu menjelaskan 43,9 persen variabel produktivitas UMKM, sedangkan sisanya sebesar 56,1 persen dijelaskan oleh variabel lain. tidak didukung oleh penelitian.</p>
6.	<p>1. Andhy Saputra 2. A.Irfan Efendi 3. Icin Lauli (2021)</p>	<p>Pengaruh Jumlah Taksiran Suatu Barang Terhadap Laba Bersih Pada PT.Pegadaian Unit Syariah Kab.Toli-toli</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil taksiran inilah yang menentukan jumlah plafon kredit yang bisa diberikan kepada konsumen. Terlebih pada Pegadaian Syariah yang mengedepankan prinsip Syariah dalam pengelolaannya. Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Taksiran Suatu Barang Terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian Unit Syariah Kabupaten</p>

				<p>Tolitoli. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear</p> <p>Sederhana dan Analisis Koefisien Determinasi. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara jumlah taksiran suatu barang terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Unit</p> <p>Syariah Tolitoli. Ditemukan juga model persamaan sebagai berikut: $y=172.301+0,04.$</p>
7.	1. Tri Retnosari 2. Shinta Maharani (2023)	Pengaruh Taksiran Harga, Biaya Pemeliharaan, dan Kualitas Pelayanan Minat Masyarakat Magenta Memilih Produk Gadai Emas	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian melalui regresi linier sederhana menunjukkan taksiran harga dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dan biaya pemeliharaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih gadai emas. Sedangkan melalui regresi linier berganda taksiran harga, biaya pemeliharaan dan</p>

				<p>kualitas pelayanan berpengaruh signifikan</p> <p>terhadap minat masyarakat memilih gadai emas</p>
8.	<p>1. Herlin</p> <p>2. Rina Trisna Yanti</p> <p>(2021)</p>	<p>Analisis Kinerja dan Rasio Keuangan Pada PT.Pegadaian (Persero) Tahun 2018-2019</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk menggunakan rasio keuangan yaitu cash rasio pada tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 130,1 dengan skor sebesar 10 dan pada tahun 2019 memperoleh skor 129,1 dan skor 8 (sangat sehat). Perhitungan rasio lancar pada tahun 2018 dengan nilai 1,17 dan skor 0, sedangkan tahun 2019 dengan skor 0,39 dan skor 0 (tidak sehat). Rasio Hutang terhadap Ekuitas pada tahun 2018 dengan skor 162,4 dan skor 10, sedangkan pada tahun 2019 skornya 183,2</p>

				<p>dengan skor skor 10 (sangat sehat). Debt to Total Asset Ratio tahun 2018 dengan skor 61,8</p> <p>dan skor 0, sedangkan pada tahun 2019 nilainya 64,6 dengan skor 0 (tidak sehat)</p> <p>Rasio Margin Laba Kotor pada tahun 2018 menunjukkan nilai sebesar 31,9 dengan skor 8,5</p> <p>dan pada tahun 2019 skornya 23,9 dan skor Net Profit Margin 8,5 (Sangat Sehat)</p> <p>rasio tahun 2018 menunjukkan nilai 24,2 dengan skor 8,5 dan pada tahun 2019 a</p> <p>skor 17,5 dan skor 8,5 (Sangat Sehat). Pengembalian Investasi (ROI)</p> <p>rasio tahun 2018 mendapat skor 11,6 dengan skor 8,5 dan tahun 2019 dengan skor 17,9 dan</p> <p>skor 8,5 (Sangat Sehat) dan rasio Return On Equity (ROE), secara keseluruhan</p> <p>Tahun 2018 dengan nilai 44,4</p>
--	--	--	--	--

				dan skor 8,5 dan tahun 2019 dengan nilai 47,9 dan skor 8,5 (sangat sehat).
9.	1. Miftahul Jannah 2. Lena Farida (2020)	Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT.Pegadaian (Persero) Pekanbaru	Kuantitatif	<p>Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) tahun 2014-2018. Analisis data menggunakan linear sederhana</p> <p>analisis regresi, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien</p> <p>uji determinasi dengan menggunakan alat SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja</p> <p>Variabel Persia (uji t) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel likuiditas secara parsial</p> <p>(uji t) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji simultan (uji f) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan</p> <p>antara variabel modal kerja dan likuiditas secara</p>

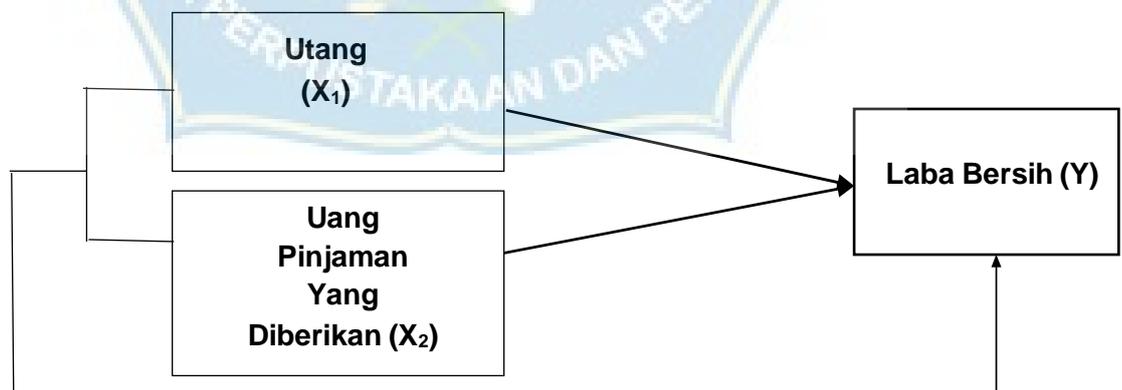
				bersama-sama terhadap profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Pekanbaru
10.	1. Hamdani 2. Lianti 3. Fany Dasari (2020)	Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan AR-RAHN Pada PT.Pegadaian Syariah Unit Geudong	Kuantitatif	<p>Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data sekunder yang telah selesai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa</p> <p>Inflasi, Harga Emas dan Jumlah Nasabah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran pembiayaan arrahn secara bersamaan. Harga emas dan jumlah nasabah berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan Ar-Rahn secara parsial.</p> <p>Hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi Pegadaian Syariah khususnya Unit PT Pegadaian Syariah Geudong guna meningkatkan kinerja kedepannya.</p>

C. Kerangka Pikir

PT.Pegadaian (Persero) Cabang Kabupaten Takalar merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang jasa penyaluran pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang bergerak. Pegadaian sebagai lembaga jasa keuangan (kredit) yang merupakan per unit dari urat nadi perekonomian. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kabupaten Takalar melakukan taksiran dan uang pinjaman kepada nasabah dimana hal tersebut dapat meningkatkan perolehan laba pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kabupaten Takalar

Untuk meningkatkan kemampuan perolehan laba PT.Pegadaian (Persero) Cabang Kabupaten Takalar, maka pihak manajemen berusaha untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman terhadap laba bersih. Dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan jumlah taksiran dan uang pinjaman yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas berikut adalah skema kerangka pikir yang dapat digambarkan sebagai berikut:



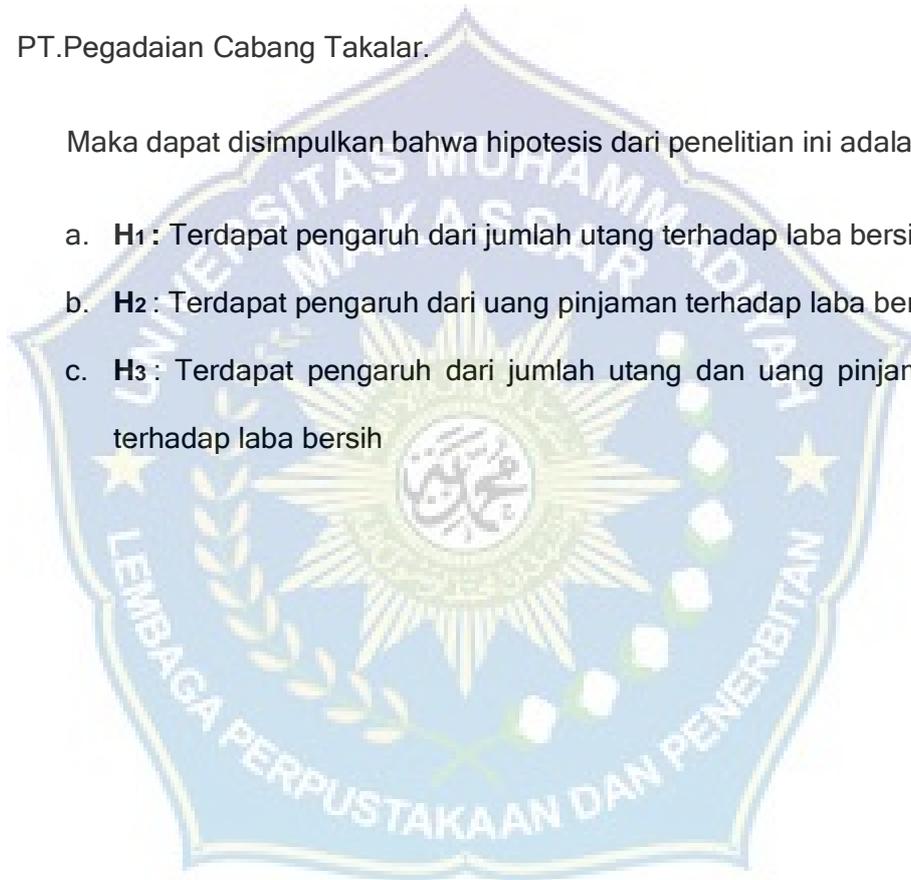
Gambar 2.1 kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hubungan hal tersebut. Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji adalah ada atau tidaknya hubungan yang ditimbulkan oleh variabel independent (variabel X) yaitu jumlah utang dan uang pinjaman terhadap variabel dependent (variabel Y) yaitu laba bersih pada PT.Pegadaian Cabang Takalar.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah :

- a. **H₁** : Terdapat pengaruh dari jumlah utang terhadap laba bersih
- b. **H₂** : Terdapat pengaruh dari uang pinjaman terhadap laba bersih
- c. **H₃** : Terdapat pengaruh dari jumlah utang dan uang pinjaman terhadap laba bersih



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika menggunakan program spss.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana suatu penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada kantor PT.Pegadaian Cabang Takalar selama 2 bulan (5 April 2024 – 5 Juni 2024), akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika peneliti dapat meneliti kurang dari waktu yang ditentukan. Objek ini berkaitan dengan jumlah utang dan pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mendapatkan datanya dengan cara melakukan pengambilan data secara statistic. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif , berupa data laporan keuangan PT.Pegadaian Cabang Takalar.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan publikasikan kepada masyarakat pengguna

data. Selain itu ada juga sumber data penunjang yang digunakan dalam penelitian berupa buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu serta literature lainnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulannya. Makadari pengertian tersebut dapat disimpulkan populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi pada tahun 2020 – 2023 pada PT.Pegadaian kantor cabang kabupaten Takalar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian mewakili populasi yang diteliti. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2017), *sampling jenuh* adalah teknik penentuansampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

E. Metode Pengumpulan Data

Cara peneliti mendapatkan data atau informasi selama penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan. Menurut Sugiyono (2015 : 240), dokumentasi adalah metode pengumpulan data bentuk tulisan,angka,gambar, atau karya orang atau organisasi yang telah

terjadi. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data yang berasal dari PT.Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar.

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasi variabel merupakan istilah-istilah digunakan guna menggambarkan secara jelas mengenai variabel dalam penelitian yang akan diteliti. Berikut definisi operasional variabelnya :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep variabel	Indikator
1.	Utang (X^1)	Utang adalah semua kewajiban keuangan pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.	Utang = jumlah rasio Utang jangka pendek + jumlah utang jangka panjang
2.	Uang Pinjaman yang diberikan (X^2)	Uang pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.	Bunga perbulan = rasio (Pokok uang pinjaman x suku bunga x jangka waktu kredit).
3.	Laba bersih (Y)	Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi.	Laba bersih = total rasio pendapatan - total beban - pajak

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini berupa pengumpulan data yang sesuai dengan variabel yang diteliti dalam laporan keuangan, dan dinyatakan dalam bentuk rupiah (Rp).

G. Metode Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Yang termasuk dalam analisis data statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel bentuk distribusi frekuensi, tabel histogram, mean dan skor deviasi dari apa yang sudah diteliti semasa melakukan penelitian.

2. Asumsi Klasik

Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Alat analisis yang dapat digunakan adalah dengan melihat tampilan plot atau data dapat juga menggunakan uji kolmogorov smirnov. Data analisis dengan bantuan computer program SPSS. Data pengambilan keputusan

berdasarkan probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

Penelitian menggunakan uji statistik kolmogrov-smirnov untuk mendeteksi normalitas data. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a). Jika tingkat Sig > 0,05 berarti seluruh data berdistribusi normal.
- b). Jika tingkat Sig < 0,05 berarti seluruh data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independent dalam model regresi prasyarat yang harus terpenuhi dalam metode regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebasnya dan jika nilainya tolerance > 0.10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) nya < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena residualnya yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini disebabkan karena error pada individu cenderung mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi pada data *time series* (runtun waktu). Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji Durbin-Watson. Nilai uji Durbin-Watson dibandingkan dengan

nilai tabel Durbin-Watson untuk mengetahui keadaan korelasi positif atau negative keputusan mengenai keberadaan autokorelasi sebagai berikut:

- 1). Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka berpotensi nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2). Jika d terletak antara Du dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3). Jika d terletak dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen kriterium yang dapat diprediksi melalui variabel independent atau predictor, secara persial maupun secara simultan. Dengan demikian model regresi linear berganda bila dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Laba bersih

X_1 = Jumlah utang

X_2 = Uang pinjaman

a = Konstanta

b_1, b_2 = Epsilon (variabel yang tidak diteliti)

2) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan:

- a) Bila $H_0 : b_i \leq 0$ = variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen
- b) Bila $H_0 : b_i > 0$ = variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Jika $t_{tabel} > t_{terhitung}$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak, berarti variabel dependen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengolahan uji t statistik untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2), digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar variasi total pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dalam model regresi tersebut. Nilai dari koefisien determinasi antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat

mewakili perusahaan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya.

Nilai R^2 sama dengan atau mendekati 0 (nol) menunjukkan variabel dalam model yang dibentuk tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi akan cenderung semakin besar bila jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diobservasi semakin banyak. Oleh karena itu, maka digunakan ukuran adjusted R^2 , untuk menghilangkan bias akibat adanya penambahan jumlah variabel bebas dan jumlah data yang di observasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian

1. Pegadaian

Kata gadai bukan hal yang asing bagi masyarakat kata tersebut sering terdengar dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya kata gadai sering diartikan yaitu meminjam sejumlah uang dengan memberikan barang tertentu kepada si pemberi pinjaman sebagai jaminan dari uang yang dipinjamkan.

Pengertian gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai hutang. Seorang yang berhutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berhutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Muhammad, 2021).

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang kegiatan utamanya menyediakan dana (pembiayaan) bagi masyarakat luas untuk tujuan konsumsi, produksi maupun berbagai tujuan lainnya. Perum pegadaian termasuk dalam kategori lembaga keuangan karena transaksi pembiayaan yang diberikan oleh pegadaian mirip dengan pinjaman kredit melalui bank, namun diatur secara terpisah

atas dasar hukum gadai dan bukan dengan peraturan mengenai pinjam meminjam biasa (Susilo Y Sri, 2020).

Perum pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai (Totok Budisantoso dan Triandaru, 2019). Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pegadaian merupakan suatu lembaga penyaluran dana dengan mengedepankan prinsip gadai yang dilakukan masyarakat yang kekurangan akan dana dengan menggunakan suatu barang bergerak sebagai jaminan.

2. Sejarah Singkat Pegadaian

Pada saat pemerintahan Belanda (VOC) mendirikan Bank Van Leening yaitu Lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai yang menjadi awal sejarah gadai. Lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746 Pada tahun 1811 pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening, dan masyarakat diberi keleluasaan mendirikan usaha pegadaian.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Staatsblad No.131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha pegadaian merupakan monopoli pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di

Sukabumi, Jawa Barat. Selanjutnya pada tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Pada tahun 1905, Pegadaian berbentuk lembaga resmi yaitu Jawatan.. pada masa pendudukan jepang Gedung kantor pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di jalan Kramat Raya 162, Jakarta dijadikan tempat tawanan perang dan kantor pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke jalan Kramat Raya 132.

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karanganyar, Kebumen karena situasi perang yang kian memanas. Agresi Militer Belanda II memaksa kantor Jawatan Pegadaian dipindahkan lagi ke Magelang. Pasca perang kemerdekaan kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan Pegadaian dikelola oleh pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini, pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan), dan selanjutnya berdasarkan peraturan pemerintah No.10/1990 (yang diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (Perum). Kemudian pada tahun 2011, perubahan status kembali terjadi yakni dari Perum menjadi Perseroan yang telah ditetapkan dalam peraturan Pemerintah (PP) No.51/2011 yang ditandatangani pada 13 Desember 2011. Namun, perubahan tersebut efektif setelah anggaran dasar diserahkan ke pejabat berwenang yaitu pada 1 April 2012.

3. Visi Misi Pegadaian

a). Visi

"sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *marketleader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah."

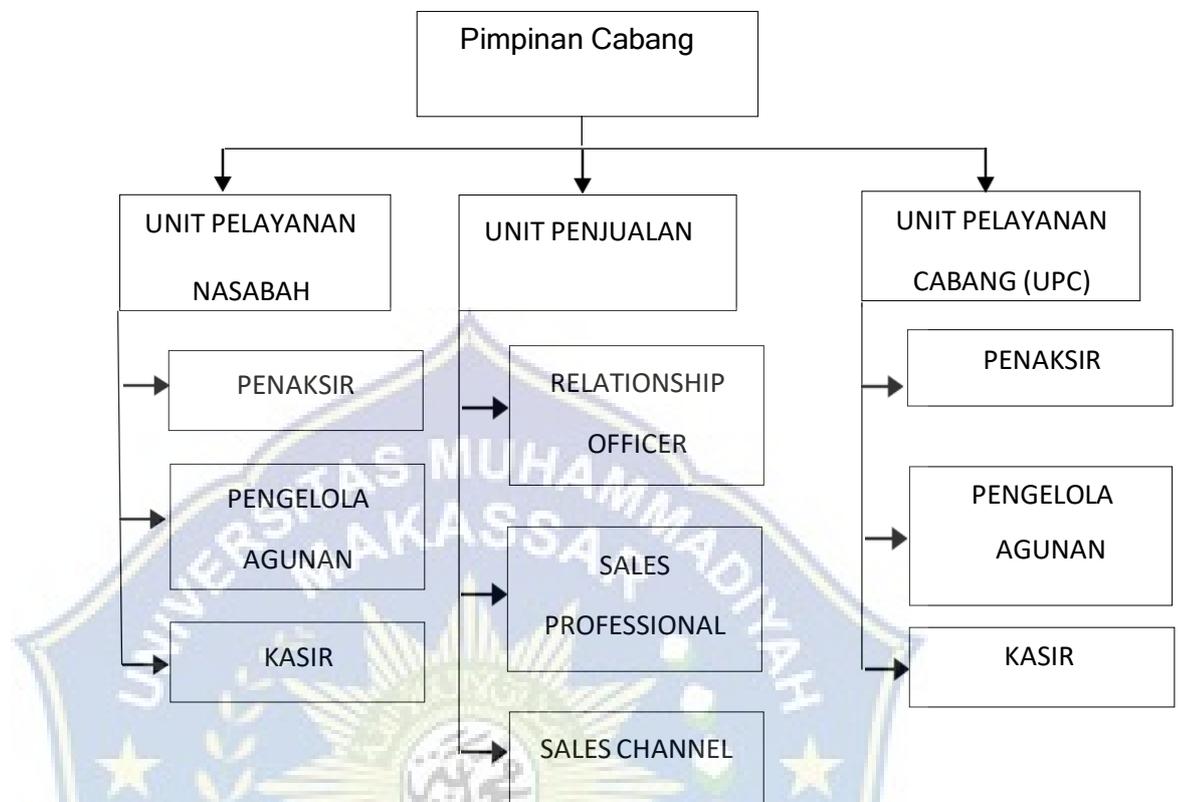
b). Misi

1. memberikan pembiayaan tercepat, termurah, aman, dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian

2. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

3. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan dan membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru. untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan.

4. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

5. Tujuan dan Fungsi Perum Pegadaian

Perum pegadaian sebagai salah satu badan usaha yang memonopoli lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dalam bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai yang memiliki tugas pokok, yaitu untuk menjembatani kebutuhan akan dana bagi masyarakat dengan memberikan uang pinjaman/pembiayaan berdasarkan hukum gadai dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan tujuan pegadaian atas dasar materi. Tugas dari pegadaian tersebut tidak lain untuk membantu agar masyarakat tidak terjerat pada lembaga keuangan

seperti lintah darat, pengijon maupun pelepas uang lainnya, dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Sebagai lembaga keuangan non bank milik pemerintah yang berhak memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai yang bertujuan agar masyarakat tidak dirugikan oleh lembaga keuangan non formal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dan mendesak dari masyarakat, maka pada dasarnya perum pegadain memiliki fungsi dan tujuan (Rais, 2019 : 128) yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Perum Pegadaian

Sifat usaha perum pegadaian pada prinsipnya menyediakan pelayanan untuk pemanfaatan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan. Oleh karena itu, pegadaian memiliki tujuan sebagai berikut:

- a). Turut melaksanakan program pemerintah dibidang ekonomi dan pengembangan nasional yang pada umumnya penyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai.
- b). Mencegah praktek pegadaian gelap dan pinjaman tidak wajar.
- c). Pemanfaatan gadai bebas bunga pada syariah memiliki efek jaringan pemangan sosial karena masyarakat yang butuh dana mendesak tidak lagi dijerat pinjaman atau pembiayaan berbasis.
- d). Membantu orang-orang yang membutuhkan pinjaman dengan syarat mudah.

2. Fungsi

Ada beberapa fungsi dari pegadaian yaitu sebagai berikut:

- a). Mengelola penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat.
- b). Menciptakan serta mengembangkan usaha-usaha lain yang menguntungkan bagi lembaga pegadaian maupun masyarakat.
- c). Mengelola keuangan, perlengkapan, kepegawaian dan pelatihan.
- d). Mengelola organisasi, tata kerja serta tata laksana pegadaian
- e). Melakukan penelitian dan pengembangan serta mengawasi pengelolaan pegadaian.

Pada dasarnya hakekat dan fungsi pegadaian adalah semata untuk memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan dengan bentuk barang yang digadaikan sebagai jaminan, dan bukan semata untuk kepentingan komersial dengan mengambil keuntungan yang sebesar besarnya tanpa menghiraukan kemampuan orang lain.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan masalah pokok dan teknik analisis, maka uraian analisis ditunjukkan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

A. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing data variabel penelitian yaitu Utang (X1), Pinjaman yang Diberikan (X2), dan Laba Bersih (Y). Berikut data hasil analisis deskriptif: Pengujian dan Hasil Analisis

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing data variabel penelitian yaitu Utang (X1), Pinjaman yang Diberikan (X2), dan Laba Bersih (Y). Berikut data hasil analisis deskriptif:

Gambar 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Utang	4	32712950196	127017202551	72534464681.00	40178470214.163
Pinjaman yang Diberikan	4	154450143411	181491095436	168419200432.00	11099327973.803
Laba Bersih	4	24813024610	27813248510	26059932527.25	1411111549.230

Berdasarkan tabel "*Descriptive Statistics*" di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Utang (X1)

Variabel Utang (X1) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 32712950196 yaitu pada tahun 2023, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 127017202551 yaitu pada tahun 2020, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 72534464681.00. Nilai standar deviasi sebesar 40178470214.163, nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

b. Pinjaman yang Diberikan (X2)

Variable Pinjaman yang Diberikan (X2) menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar 154450143411 yaitu pada tahun 2021, sedangkan

nilai terbesar (maksimum) sebesar 181491095436 yaitu pada tahun 2020, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 168419200432.00. Nilai standar deviasi sebesar 11099327973.803, nilai ini lebih besar dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

c. Laba Bersih (Y)

Variable Laba Bersih (Y) menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar 24813024610 yaitu pada tahun 2023, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 27813248510 yaitu pada tahun 2022, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 26059932527.25. Nilai standar deviasi sebesar 1411111549.230, nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Probaility Plot

uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. dalam uji regresi, data berdistribusi normal adalah keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. salah satu cara untuk mengetahui normal tidaknya suatu data adalah dengan teknik *shapiro wilk*. uji *shapiro wilk* digunakan untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data).

Gambar 4.2 Uji Normalitas

Variabel	Satistic	Df	Sig.
Utang (X1)	0.228	4	0.743
Pinjaman yang Diberikan (X2)	0.221	4	0.885
Laba Bersih (Y)	0.268	4	0.442

Berdasarkan tabel uji normalitas *shapiro wilk* di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel yaitu Utang (0,743), Pinjaman yang Diberikan (0,885), dan Laba Bersih (0,442). Berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas *shapiro wilk* yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Utang (X1), Pinjaman yang Diberikan (X2), dan Laba Bersih (Y) berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 107-108) dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Berdasarkan nilai tolerance:

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor):

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolinearitas

Gambar 4.3 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.889E+10	2.120E+10		0.891	0.537		
Utang	0.004	0.073	0.124	0.119	0.925	0.780	1.282
Pinjaman yang Diberikan	0.041	0.132	0.320	0.308	0.810	0.780	1.282

Berdasarkan hasil output tabel Coefficients di atas diketahui bahwa nilai tolerance variable Utang (0,780) dan Pinjaman yang Diberikan (0,780) lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF variable Utang (1,282) dan Pinjaman yang Diberikan (1,282) lebih kecil dari 10,00 . mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan adalah *Run test*. *Run test* merupakan bagian dari statistik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian apakah terdapat autokorelasi pada data. dasar pengambilan keputusan dalam uji Run Test adalah apabila nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Sebaliknya, apabila nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi.

Gambar 4.5 Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-357868649.21303
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	2
Total Cases	4
Number of Runs	4
Z	0.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.540

Berdasarkan tabel Run Test di atas diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0,540. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,540 > 0,05$), berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji Run Test maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data.

3. Analisis Uji Hipotesis

Gambar 4.6 Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	188897168	21202055573.961		0.891	0.537
	Utang	0.004	0.037	0.124	0.119	0.925
	Pinjaman yang Diberikan	0.041	0.132	0.320	0.308	0.810

a. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 18889716807.773 + 0,004X_1 + 0,041X_2$$

Keterangan:

Y= Laba Bersih

a= konstanta

b₁, b₂= Koefisien Regresi

X₁= Utang

X₂= Pinjam yang Diberikan

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat kita

simpulkan sebagai berikut

- a. Apabila semua variabel X diasumsikan bernilai konstan maka Laba Bersih bernilai 18889716807.773.

- b. Koefisien regresi Utang sebesar 0,004 yang artinya apabila Utang mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka Laba Bersih mengalami kenaikan sebesar 0,004. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara utang dan laba bersih. Apabila utang meningkat maka laba bersih meningkat.
- c. Koefisien regresi Pinjaman yang Diberikan sebesar 0,041 yang artinya apabila mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka Laba Bersih mengalami kenaikan sebesar 0,041. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pinjaman yang diberikan dan laba bersih. Apabila pinjaman yang diberikan meningkat maka laba bersih meningkat.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen Utang (X1), Pinjaman yang Dierikan (X2), terhadap Laba Bersih (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Nilai signifikansi tersebut berarti apabila nilai probabilitas lebih besar dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berdasarkan outputtabel di atas, berikut hasil uji t yang dilakukan:

1. Nilai signifikansi (Sig) variable Utang (X1) adalah 0,119, lebih besar dari 0.05 yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa Utang (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).
2. Nilai signifikansi (Sig) Pinjaman yang Diberikan (X2) adalah 0,308, lebih besar dari 0.05 yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa Utang (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

c. Uji Simultan F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92501685364 7653890.000	2	4625084 2682382 6940.00 0	0.092	0.919 ^b
	Residual	50486905594 62217700.000	1	5048690 5594622 17700.0 00		
	Total	59737074131 09871600.000	3			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,919 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Utang (X1) dan Pinjaman yang Diberikan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

C. Pembahasan

Hasil pengujian secara persial yang dilakukan untuk melihat pengaruh utang dan uang pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar sebagai berikut :

1. Utang

Utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor, total utang adalah gabungan dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Dengan gabungan utang jangka pendek dan utang jangka panjang tersebut maka membuat beban perusahaan semakin tinggi. Tetapi tingginya beban tersebut dapat digunakan untuk menurunkan pajak suatu perusahaan.

2. Uang pinjaman

Secara umum uang pinjaman yang diberikan oleh pegadaian kepada nasabah dari suatu barang jaminan bermula dari suatu taksiran yang ditaksir oleh penaksir. Dengan demikian suatu taksiran yang baik akan mendapatkan pinjaman yang baik pula dan penaksir juga harus teliti dengan barang jaminannya yang akan ditaksir sesuai dengan harga nilai pasarnya. Namun kebanyakan pegadaian menaksir dengan harga taksiran lebih kecil dari harga pasar, ini dikarenakan untuk menghindari terjadinya kerugian pada perusahaan ketika ada nasabah yang tidak melaksanakan kewajibannya pada pinjaman yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan yang telah diuraikan diatas, menunjukkan bahwa variabel utang (X1) dan variabel uang pinjaman (X2) dapat memberikan pengaruh positif apabila mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan berdampak pada berkurangnya laba bersih 18889716807.773. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara utang dan uang pinjaman terhadap laba bersih. Apabila utang dan uang pinjaman meningkat maka laba bersih meningkat. Namun pengaruh yang negatif tersebut tidak signifikan. Dengan kata lain utang dan uang pinjaman tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Tidak berpengaruh tersebut disebabkan jika pinjaman mengalami penurunan maka, pihak PT.Pegadaian sebisa mungkin meminimalkan biaya-biaya ataupun beban perusahaan agar tidak mengalami kerugian sehingga tercapainya target anggaran setiap tahunnya, serta hasil dari barang jaminan yang di lelang, pelelangan ini dilakukan karena adanya nasabah yang tidak melunasi atau menebus barang jaminan yang sudah jatuh tempo dan tidak dilakukan perpanjangan, sehingga PT.Pegadaian berhak melelang barang jaminan tersebut kurang lebih seminggu lewat tanggal jatuh tempo serta Pegadaian menyesuaikan harga pasar setempat dan harga pasar pusat agar pihak Pegadaian dan nasabah tidak dirugikan. Dan beberapa kelompok usaha kecil lebih mengandalkan pinjaman dari perorangan atau dari rentenir dengan suku bunga yang relative tinggi dengan kemudahannya dalam mendapatkan pinjaman, tetapi mereka tetap berkeinginan untuk mendapatkan pinjaman dari PT.Pegadaian.

Namun terjanggal oleh kendala tidak adanya agunan atau barang jaminan. Target sasaran PT.Pegadaian adalah masyarakat kelas menengah kebawah termasuk UMKM. Hal ini dibuktikan dari besarnya jumlah nasabah serta kecilnya rata-rata kredit per nasabah. Hal tersebut menyebabkan utang dan uang pinjaman tidak terlalu berpengaruh terhadap laba bersih pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar.

Hal ini bertolak belakang dengan Kasmir (2020,) bahwa “Hidup matinya suatu usaha perbankan sangatlah dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode. Artinya makin banyakkredit yang disalurkan, makin besar pula perolehan laba dari bidang ini sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan sekaligus memperbesar usaha yang sudah ada.”

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ANITA (2018) yang menyatakan bahwa variabel Pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh utang dan uang pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian di Kantor Cabang Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dari penelitian, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Takalar.
2. Pinjaman yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT.Pegadaian Cabang Takalar.
3. Utang dan Pinjaman yang diberikan secara simultan memilikipengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT.Pegadaian Takalar

B. Saran

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh utang dan uang pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar, maka diberikan saran yang dikiranyadapat bermanfaat untuk memajukan perusahaan untuk masa yang akan datang :

1. PT.Pegadaian Kantor Cabang Kab.Takalar lebih memperkenalkan produk-produk lain dengan melakukan promosi-promosi yang dapat menarik minat nasabah untuk pinjaman dana agar nasabah tidak selalu mendapatkan pinjaman perorangan atau rentenir yang diketahui

bunganya lebih tinggi.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi laba bersih agar dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih PT.Pegadaian.
3. PT.Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Takalar lebih meningkatkan lagi pelayanan dan kenyamanan nasabah agar dapat meningkatkan kualitas perusahaan itu sendiri



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Yusnedi. *Gadai Syariah*. Deepublish, 2015.
- Anita, A. (2016). *Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, FE).
- Antonov, A., & Rahman, A. R. (2015). Rakiraan Dan Analisa Kebutuhan Energi Listrik Provinsi Sumatera Barat Hingga Tahun 2024 Dengan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Teknik Elektro*, 4(2).
- Belkaoui, Y. (2012). Kritik terhadap Konsep Akuntansi dalam Pengukuran Laba. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 4(1), 230
- Damanhur. (2012). *Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh NAD
- Farid dan siswanto, C. (2014). Analisis Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Interim Terhadap Abnormal Return Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal JMK Vol. 7. No 3. Maret 2014*.
- Fauzi, A., & Efendi, B. (2022). Analisis Jumlah Nasabah dan Pinjaman yang Disalurkan terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus: PT. Pegadaian Indonesia). *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 62-73.
- Fauzi, Andy, and Bakhtiar Efendi. "Analisis Jumlah Nasabah dan Pinjaman yang Disalurkan terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus: PT. Pegadaian Indonesia)." *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 4.1 (2022): 62-73.
- Griffin dan ronald. (2015). *Pengaruh Uang Pinjaman dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian(Persero) Kanwil I Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Gunardi, G., Ikhsan, S., & Sehaq, S. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013-2017. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(1).
- Hamdani, H., Lianti, L., & Dasari, F. (2020). Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Unit Geudong. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1)
- Herlin, Herlin, and Rina Trisna Yanti. "Analisis Kinerja dan Rasio Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2018-2019." *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)* 4.1 (2021): 229-240.
- Hery, S. E. *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo, 2015.
- Jannah, M., & Farida, L. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT.Pegadaian(Persero) Pekan. *Jurnal*

Aplikasi Bisnis, 16(2), 9-18.

Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media
Koesman, R., Fransisca, V., Harahap, N., & Mirza, D. F. (2023). Pengaruh
Pinjaman Mikro, Gadai Emas, Gadai Kendaraan Bermotor Terhadap
Produktifitas Bisnis UMKM Di PT Pegadaian Pringgan. *Management
Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 4102-4109.

Lumbatorum (2017). *Pengaruh Uang Pinjaman dan Pembiayaan Gadai Emas
Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan*
(Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Mahulae, David Yanto Daniel. "Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas,
dan solvabilitas terhadap profitabilitas." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi
Medan* 2.1 (2020): 1-11.

Muchid, Abdul. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar
Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-
ETAP)(Kasus pada UD. Mebel Novel'I di Banyuwangi). 2015.

Ratnasari, L., & Budiyanto, B. (2016). Pengaruh Leverage, likuiditas, Ukuran
Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI.
Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 5(6).

Ratnasari, Linda, and Budiyanto Budiyanto. "Pengaruh Leverage, likuiditas,
Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif di
BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 5.6 (2016).

LAMPIRAN



Lampiran 1 : Data hasil penelitian

LAPORAN LABA RUGI CP TAKALAR				
PERIODE DESEMBER TAHUN 2020 S.D 2023				
URAIAN	2020	2021	2022	2023
4110000001 PENDAPATAN SEWA MODAL	-	-	-	-
	41.846.834.025	38.496.553.165	38.828.537.210	40.546.165.148
4110000003 PENDAPATAN PROSES PENYELESAIAN BJDPL	-1.336.576.500	-765.197.764	-1.122.666.414	-1.373.371.501
4110000005 PENDAPATAN DENDA	-2.410.300	-6.536.800	-12.225.700	-6.677.510
4110000006 PENDAPATAN DISKON LELANG	336.657.600	2.806.501.221	853.735.355	458.041.704
4340000001 PENDAPATAN MARGIN EMAS	-577.710			
Pendapatan Sewa Modal	-	-	-	-
	42.849.740.935	36.422.336.508	39.088.365.289	41.417.862.293
4210000001 PENDAPATAN ADMINISTRASI	-4.613.069.200	-4.170.479.800	-4.279.726.200	-4.710.461.300
Pendapatan Administrasi	-4.613.069.200	-4.170.479.800	-4.279.726.200	-4.710.461.300
4320000001 PENDAPATAN JASA PAYMENT	-175.264.444	-227.996.636	-174.741.358	-151.126.715
4320000002 PENDAPATAN TRANSAKSI UANG ELEKTRONIK	-46.528	-7.997		
4330000002 PENDAPATAN FEE ASURANSI LKM/SI PINTAR	-1.465.956	-11.364	-789.506	-281.525
4330000003 PENDAPATAN BIAYA PEMASARAN ASURANSI LKM/SI PINTAR	-293.217	-2.273	-157.892	-56.300
4340000002 PENDAPATAN TABUNGAN EMAS	-152.703.879	-185.830.096	-162.082.111	-145.186.213
4210000003 PENDAPATAN DENDA ANGSURAN	-231.095.308	-279.495.320	-183.413.762	-226.510.739
4350000002 PENDAPATAN REMITTANCE	-360.169	-490.259	-98.661	-110.510
4350000006 PEND. SHARING FEE CHANNELING KONVENSIONAL-SYARIAH	-444.011.507	-412.875.056	-336.986.219	-456.275.084
4350000009 PENDAPATAN SUBROGASI/RECOVERY	-26.771.021	-44.606.238	-46.916.026	-12.847.909
4350000011 PENDAPATAN SHARING FEE CHANNELING INDUK-ANAK	-5.304.616	-11.948.881	-8.821.237	-7.827.009
Pendapatan Usaha Lainnya	-1.037.316.645	-1.164.757.592	-968.838.924	-1.480.310.912
PENDAPATAN USAHA	-	-	-	-
	48.500.126.780	41.757.573.900	44.336.930.413	47.680.634.505

6101000009 BIAYA ADMINISTRASI BANK	321.319	375.000	1.487.000	2.398.686
6101000099 ALOKASI BIAYA BUNGA DAN PROVISI	9.306.165.783	6.581.799.934	5.989.785.396	6.459.229.650
Beban Bunga dan Provisi	9.306.487.102	6.582.174.934	5.991.272.396	6.461.628.336
6201000001 BIAYA PROMOSI	6.195.200			
6201000002 BIAYA IKLAN	350.000			
6201000003 BIAYA SPONSOR	21.000			
Beban Pemasaran	6.566.200			
6202000001 BIAYA SIGN-BOARD/PAPAN NAMA	32.300.000	13.500.000		106.186.775
Biaya Media & Komunikasi	32.300.000	13.500.000	2.100.000	106.186.775
6203000002 BIAYA DISKON PENJUALAN	541.814.327	437.779.020	325.649.910	14.489.892
6203000004 BIAYA BAZAAR DAN LITERASI	32.964.036	7.170.600	60.698.000	
6203000005 BIAYA KEAGENAN DAN REWARD	1.023.907.049	162.566.621	113.146.255	11.212.651
Biaya Pemasaran Lainnya	1.598.685.412	1.087.248.862	1.768.559.643	2.878.230.189
6301000001 BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	86.104.301	43.824.639	44.079.950	104.065.399
6301000002 BIAYA FOTOCOPY & CETAKAN	121.400	90.000	454.000	5.131.200
6301000003 BIAYA PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	10.187.900	8.568.200	11.411.200	9.730.887
6312000006 BIAYA IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA	1.350.000	1.420.000	12.000.001	20.795.000
Biaya Keperluan Kantor	97.763.601	53.902.839	67.945.151	140.002.486
6303100001 B. PENGADAAN MATERIAL PEMELIHARAAN BNGN KNTR	6.609.800	4.601.500	5.259.000	16.752.000
6303100003 BIAYA PENGADAAN MATERIAL INVENTARIS KANTOR	2.825.000		5.250.000	
Biaya Pengadaan Pemeliharaan - Material	9.434.800	4.601.500	10.509.000	16.752.000
6303200001 BIAYA PENGADAAN JASA PEMELIHARAAN BANGUNAN KANTOR	100.000	250.000		440.000
Biaya Pengadaan Pemeliharaan - Jasa	100.000	1.900.000	1.480.000	540.000
Biaya Pengadaan Pemeliharaan	9.534.800	6.501.500	11.989.000	17.292.000
6304000001 BIAYA LISTRIK, AIR, DAN GAS	101.608.169	94.225.716	96.271.356	119.160.927
6304000002 BIAYA TELEKOMUNIKASI	164.326.250	138.157.500	138.234.239	148.529.059
Biaya Utilitas	265.934.419	232.383.216	234.505.595	267.689.986
6305000001 BIAYA PBB	2.519.016	2.519.016	2.519.016	3.329.440

Biaya Pajak	2.519.016	2.519.016	2.519.016	3.329.440
630600001 BIAYA BBM DAN PELUMAS	12.460.556	13.395.000	13.322.190	25.398.690
Biaya kendaraan	12.460.556	13.395.000	13.322.190	26.298.690
630700001 BIAYA PERJALANAN DINAS & AKOMODASI	14.697.640	6.547.450	2.094.680	
630700002 BIAYA LUMPUSUM PERJALANAN DINAS	92.662	374.500	1.451.630	578.628
Biaya Perjalanan Dinas & Akomodasi	14.790.302	31.234.630	9.561.010	30.504.537
630800004 BIAYA SEWA AKTIVA TETAP MESIN KANTOR	21.865.000	21.634.000	8.608.875	
630800005 BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KOMPUTER	122.111.000	91.894.000	89.523.307	203.575.422
630800006 BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KENDARAAN OPERASIONAL	30.399.999	32.100.000		
Biaya Sewa	174.375.999	145.628.000	98.132.182	204.565.112
630900001 BIAYA SARANA PENGAMANAN DAN K3	11.743.520	6.525.000	3.040.000	11.546.000
630900002 BIAYA HONOR PETUGAS KEAMANAN	900.000	450.000	450.000	450.000
630900003 BIAYA RETRIBUSI	480.000	6.975.000	970.000	
Biaya Keamanan & Retribusi	13.123.520	6.975.000	4.460.000	11.996.000
631000002 BIAYA OUTSOURCING TENAGA SATUAN PENGAMANAN	1.787.981.353	1.733.174.137	1.803.841.368	1.817.020.373
631000003 BIAYA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	43.972.009	40.152.658	42.786.999	45.021.830
631000004 BIAYA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	43.309.697	40.026.624	41.604.214	44.889.130
631000005 BIAYA PEMBORONG PEKERJAAN TENAGA PENJUALAN (BPO)	454.266.074	252.074.750	205.431.986	422.899.245
Biaya Alih Daya	2.329.529.133	2.065.428.169	2.093.664.567	2.329.830.578
631100002 B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURC TNG SATUAN PENGAMANAN	173.651.214	320.023.133	303.909.813	327.028.145
631100003 B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	4.114.916	8.562.183	7.814.826	8.614.011
631100004 B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	4.069.239	8.535.311	7.726.891	8.588.719
631100005 B. MANAJ. FEE JASA ALIH DAYA TNG PENJUALAN (BPO)	38.083.154	22.358.477	14.375.071	17.509.661
Biaya Manajemen	219.918.523	359.479.104	333.826.601	361.740.536
631500001 BIAYA CETAK SBK/SBR	9.181	2.222.572		30.214.140

Biaya Cetakan	9.181	2.222.572		30.214.140
6316000006 BIAYA SELISIH PERHITUNGAN KLAIM ASURANSI	9.985.144	27.829.582	3.951.912	
6316000007 BIAYA PENARIKAN BARANG JAMINAN	500.100	100		7.000.000
6316000009 BIAYA JEPITAN & KANTONG BARANG JAMINAN	2.445.570	427.363		1.685.690
Biaya Produk Lainnya	12.930.814	28.257.045	34.617.167	164.502.045
6203000001 BIAYA SUMBANGAN-SUMBANGAN	200.000		2.412.000	1.082.000
6399000002 BIAYA SERIMONIAL	1.950.000	1.900.000	2.105.300	3.129.000
6399000003 BIAYA PEMBINAAN JASMANI/ROHANI	1.589.200			
6399000006 BIAYA LANGGANAN SURAT KABAR, MAJALAH, TV DLL	1.485.000	1.215.000	1.620.000	2.510.000
6399000008 BIAYA EKSPEDISI	16.551.200	57.400	18.000	8.416.000
6399000013 BIAYA PENAGANAN PANDEMI	12.720.000		1.310.000	
Biaya Lain	34.495.400	4.270.700	15.289.800	26.604.214
Beban Administrasi dan Umum	4.818.370.676	4.052.945.653	4.697.606.044	6.625.935.307
6401100001 UPAH POKOK PENSIUN	694.289.735	710.728.008	524.669.445	558.801.692
6401100002 UPAH POKOK NON PENSIUN	1.236.057.192	1.289.338.458	1.034.767.422	1.385.180.681
Beban Gaji	1.930.346.927	2.000.066.466	1.559.436.867	1.943.982.373
6401200001 TUNJANGAN PERSONAL	212.437.400	219.561.150	165.113.150	195.350.650
6401200002 TUNJANGAN JABATAN	238.340.000	253.540.000	233.740.000	279.808.000
6401200004 TUNJANGAN LOKASI	342.678.600	370.005.056	263.530.002	305.080.837
6401200005 TUNJANGAN CUTI	214.390.722	273.776.876	127.708.929	179.549.477
6401200006 TUNJANGAN PAKAIAN KERJA	82.700.000	89.300.000	67.700.000	70.000.000
6401200007 TUNJANGAN HARI RAYA KEAGAMAAN (THR)	355.164.842	355.276.404	279.166.377	296.381.195
6401200008 TUNJANGAN RUMAH TANGGA	-11.023.555			
6401200009 TUNJANGAN JASA PRODUKSI/BONUS	1.346.216.746	833.087.222	759.685.048	954.216.343
6401200010 TUNJANGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21	458.838.062	385.468.018	232.249.512	408.189.269
6401200011 PEMBULATAN GAJI	15.386	13.176	12.737	8.880
6401200013 BENEFIT FUNGSIONAL	606.698	4.683.638		5.156.432
6401200017 TUNJANGAN ASURANSI BPJS KESEHATAN	80.094.444	82.249.690	64.446.045	74.203.102

6401200018 TUNJANGAN ASURANSI JAMSOSTEK	123.653.162	131.042.473	104.047.473	125.045.622
6401200022 TUNJANGAN BENEFIT KESEHATAN MASA TUA	48.712.635	69.683.975	50.821.328	73.517.135
6401200024 BIAYA PESANGON FINAL (UKPHK TAHAP 2)	17.835.200		136.559.203	273.893.225
6401200026 TUNJANGAN ASURANSI TAMBAHAN	99.267.030	155.589.305	114.325.400	123.850.825
6401200028 TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI	48.576			
6401200030 BIAYA PENUGASAN	9.453.042	12.508.671	11.545.360	
Tunjangan	3.619.428.990	3.263.758.420	2.757.378.937	3.433.568.537
6401300001 BIAYA PENGOBATAN	2.304.044			
6401300006 BIAYA DANA PENSIUN (11,75 %)	54.640.224	54.606.984	20.352.053	29.715.966
6401300009 BIAYA DANA PENSIUN DPLK	38.277.534	40.457.488	43.017.988	40.478.832
Biaya Non Tunjangan	95.221.802	97.864.472	64.690.041	73.424.798
Beban Pegawai	5.644.997.719	5.361.689.358	4.381.505.845	5.450.975.708
Beban Pegawai	5.644.997.719	5.361.689.358	4.381.505.845	5.450.975.708
6501000001 BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN KANTOR PERMANEN	101.508.098	142.354.932	179.856.243	299.271.711
6501000002 BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN RUMAH PERMANEN	32.593.939	36.060.645	37.448.180	38.835.714
6501000004 BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	53.055.455	32.317.653	14.260.059	3.897.881
6501000005 BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS RUMAH	2.103.125	1.718.487		
Biaya Penyusutan	189.260.617	212.451.717	231.564.482	342.005.306
6503000003 BIAYA AMORTISASI REHABILITASI GEDUNG SEWA	202.915.751	63.049.224		
6503000005 BIAYA AMORTISASI HAK ATAS TANAH	1.579.626	1.579.626	1.579.627	1.579.626
Biaya Amortisasi Tanggahan	204.495.377	64.628.850	1.579.627	1.579.626
6504000001 BIAYA PENYUSUTAN ASET HAK GUNA - BANGUNAN	181.763.871	193.682.278	202.070.377	202.056.382
	181.763.871	946.444.443	49.500	1.100.000
Biaya Penyusutan dan Amortisasi	575.519.865	470.762.845	902.626.538	600.185.322
6601000001 BIAYA CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PYD	-84.797.983	-54.691.846	472.762.605	2.638.942.201
6601000004 BIAYA PENYISIHAN RESTRUKTURISASI	227.012.135	195.890.892	78.924.198	

	142.214.152	946.444.443	49.500	1.100.000
6602000001 BIAYA PENGHAPUSAN PIUTANG	1.421.216.632	123.718.342		1.045.862.254
	1.421.216.632	946.444.443	49.500	1.100.000
Beban Penyisihan Piutang	1.563.430.784	264.917.388	551.686.803	3.684.804.455
BEBAN USAHA	21.915.372.346	16.732.490.178	16.525.545.466	22.841.702.202
7110000001 PENDAPATAN JASA GIRO	-7.726	-58.454		-292.418
Pendapatan Jasa Giro	-7.726	-58.454		-292.418
4210000004 PENDAPATAN SBK HILANG	-1.518.000	-1.301.000	-1.355.000	-1.337.000
7220000001 SELISIH PERHITUNGAN KAS	-379.921	-353.732	-508.792	-504.611
Pendapatan Lainnya	-1.897.921	-1.654.732	-1.863.792	-45.799.889
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	-1.905.647	-1.713.186	-1.863.563	-46.092.307
LABA RUGI	-	-	-	-
	26.586.660.081	25.026.796.908	27.813.248.510	24.813.024.610
LABA RUGI	26.586.660.081	25.026.796.908	27.813.248.510	24.813.024.610

NERACA CP TAKALAR				
PERIODE DESEMBER TAHUN 2020 S.D 2023				
URAIAN	2020	2021	2022	2023
1101100001 KAS BESAR	195.661.700,00	313.550.700	225.401.200	209.250.800
Kas	195.661.700,00	313.550.700	225.401.200	209.250.800
1101206037 BRI1 KANWIL MAKASSAR KC&UPC				1.100.000
1101206055 BDP - DISBURSEMENT BRI				(4.243.000)
Bank Berelasi			49.500	(3.143.000)
Bank			49.500	(3.143.000)
Kas dan Setara Kas	195.661.700,00	313.550.700	225.450.700	206.107.800
1102100001 PINJAMAN YANG DIBERIKAN	181.491.095.436,00	154.450.143.411	167.608.058.948	170.127.503.933
1102100002 PENDAPATAN / BIAYA UNAMORTISASI PYD	1.091.887.834,00	591.195.974	653.383.629	737.547.956
1102100003 CKPN PYD	(2.992.415.983,00)	(2.589.857.755)	(2.610.714.850)	(5.120.778.673)
1102100004 PYD DALAM PROSES LELANG	4.322.140.747,00	5.846.318.748	749.413.174	3.183.823.504
1102100005 PYD DALAM PROSES PENYELESAIAN	301.301.866,00	153.075.034	60.142.559	2.982.406
1102100006 PYD BERMASALAH				2.130.000
1102100008 PYD MODIFIKASIAN	112.629.693,00	41.695.532	(82.265.188)	(124.550.008)
Konvensional	184.326.639.593,00	158.492.570.944	166.378.018.272	168.808.659.118
1102300001 PENDAPATAN MARGIN DITANGGUHKAN	3.498,00	3.498	3.498	3.498
Lainnya	187.495,00	3.498	3.498	3.498
Pinjaman Yang Diberikan	184.326.827.088,00	158.492.574.442	166.378.021.770	168.808.662.616
1103100006 PIUTANG OPERASIONAL G24			(1.171)	(1.218)
Piutang Lainnya	1.274.365,00		(1.171)	(1.218)
Piutang Lainnya	1.274.365,00		(1.171)	(1.218)
1106100001				

PENDAPATAN SM YMHD	8.430.135.678,00	6.643.465.916	7.317.453.674	6.923.854.861
1106100002 PENDAPATAN SM YMHD - DPL	399.224.711,00	518.721.991	71.540.391	289.680.692
1106100003 PENDAPATAN SM YMHD - BERMASALAH				25.600
1106100004 PENDAPATAN DENDA TGK POKOK YMHD	20.585.084,00	11.632.726	8.680.774	16.095.883
1106100005 PENDAPATAN DENDA TGK SM YMHD		121.603	40.539	48.536
1106100006 PENDAPATAN ADMINISTRASI YMHD	804.300,00	73.500	426.600	386.800
1106100008 PENDAPATAN DENDA TITIPAN EMAS YMHD		948.000	1.486.000	2.017.000
Konvensional	184.326.639.593,00	158.492.570.944	166.378.018.272	7.232.109.372
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	8.850.794.773,00	7.174.986.736	7.399.627.978	7.232.109.372
1109000001 ASET HAK GUNA BANGUNAN	632.941.508,00	946.444.443	958.111.110	1.137.222.221
1109000002 ASET HAK GUNA KENDARAAN BERMOTOR			(215.072.587)	218.176.023
1109100001 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET HGB	(272.998.120,00)	(178.961.111)	(301.698.155)	(549.884.136)
1109100002 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET HG KENDARAAN BERMOTOR			(67.330.609)	(131.814.686)
ASET LANCAR	193.797.550.538,00	166.748.595.210	174.377.109.036	176.920.577.992
1203100001 TANAH	2.556.000.000,00	2.592.000.000	2.655.000.000	2.655.000.000
1203100002 BANGUNAN KANTOR PERMANEN	1.899.463.430,00	1.894.345.977	3.390.669.229	3.440.524.229
1203100003 BANGUNAN RUMAH PERMANEN	586.220.750,00	639.954.689	678.805.657	678.805.657
1203100005 INVENTARIS KANTOR	1.221.565.839,00	1.199.744.839	585.549.224	585.549.224
1203100006 INVENTARIS RUMAH	27.060.000,00	15.185.000	5.500.000	5.500.000
Perolehan	6.290.310.019,00	6.341.230.505	7.315.524.110	7.365.379.110
1203300002 AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN KANTOR PERMANEN	(322.125.977,00)	(464.480.909)	(644.337.152)	(943.608.863)
1203300003 AKUMULASI				

PENYUSUTAN RUMAH PERMANEN	(81.014.689,00)	(117.075.334)	(154.523.514)	(193.359.228)
1203300005 AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	(1.166.816.986,00)	(1.178.653.541)	(578.718.211)	(582.616.092)
1203300006 AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS RUMAH	(24.956.872,00)	(15.184.996)	(5.499.999)	(5.499.999)
Akumulasi	(1.594.914.524,00)	(1.775.394.780)	(1.383.078.876)	(1.725.084.182)
ASET TETAP	4.695.395.495,00	4.565.835.725	5.932.445.234	5.640.294.928
1206100005 BEBAN YG. DITANGGUHKAN HAK ATAS TANAH	18.862.732,00	17.283.106	15.703.479	14.123.853
Perolehan	6.290.310.019,00	6.341.230.505	7.315.524.110	14.123.853
Aset Tak Berwujud	18.862.732,00	17.283.106	15.703.479	14.123.853
1206211001 BARANG BERMASALAH	204.441.000,00	204.441.000	204.441.000	204.441.000
Konvensional	184.326.639.593,00	158.492.570.944	166.378.018.272	204.441.000
Barang Bermasalah & Barang Bukti Perkara	204.441.000,00	204.441.000	204.441.000	204.441.000
Aset Lain-lain	204.441.000,00	204.441.000	204.441.000	204.441.000
ASET TIDAK LANCAR	4.918.699.227,00	4.787.559.831	6.152.589.713	5.858.859.781
ASET	198.716.249.765,00	171.536.155.041	180.529.698.749	182.779.437.773
AKTIVA	198.716.249.765,00	171.536.155.041	180.529.698.749	182.779.437.773
2103000002 HUTANG THIRD PARTY	(899.310,00)	(899.310)	(899.310)	(4.299.310)
2103000006 REKENING TITIPAN	(240.000,00)	(240.000)	(240.000)	(780.600)
2103000008 HUTANG PREMI ASURANSI	(21.467.590,00)	(56.001.016)	(417.050.438)	(95.242.661)
2103000009 HUTANG PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	(14.459,00)	(454.459)	(3.214.459)	(22.299.289)
2103000010 HUTANG BIAYA PROSES USAHA	(18.150.000,00)	(9.550.000)	(104.525.000)	(151.175.000)
2103000011 HUTANG KLAIM ASURANSI	(29.844.738,00)	(29.844.738)	(29.844.738)	(29.844.738)
2103000012 HUTANG FEE PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	(12.517.689,00)	(3.364.752)	(2.356.154)	(2.176.154)
2103000017 HUTANG GALERI 24			(50.000)	(40.000)
2106200003 HUTANG DEPOSIT/JAMINAN AGEN PEGADAIAN	(48.480.806,00)	(116.988.242)	(188.086.835)	(1.247.308.944)

2108400002 HUTANG OPERASIONAL LAINNYA			(20.432.500)	(21.483.900)
1206300003 ZERO CLEARING ACCOUNT	(32.948.821.440,00)	(48.504.396.008)	(64.116.990.724)	(80.933.839.587)
1206300004 MUTASI TRANSAKSI ONLINE PASSION	(90.009.671.091,00)	(24.519.760.059)	11.313.211.091	51.357.900.048
1104200005 GR / IR ASET HAK GUNA KENDARAAN				(10.191.818)
9110000002 MIGRASI - AP	899.310,00	899.310	899.310	899.310
9110000003 MIGRASI - GL	4.031.113.368,00	4.031.113.368	4.031.113.368	4.031.113.368
9110000004 MIGRASI - AA	(4.032.012.678,00)	(4.032.012.678)	(4.032.012.678)	(4.032.012.678)
Utang Kepada Rekanan	(123.090.107.123,00)	(73.241.498.584)	(53.570.479.067)	(31.160.781.953)
2104000001 REKENING TITIPAN ANGSURAN NASABAH	(1.912.819.975,00)	(679.630.117)	(876.218.737)	(717.679.267)
2104000002 HUTANG KEPADA NASABAH	(1.728.222.650,00)	(339.896.933)	(535.104.605)	(552.345.921)
2104000004 REKENING TITIPAN G-CASH	(3.152.750,00)	(2.201.849)	(26.693.113)	(6.168.129)
2104000005 REKENING TITIPAN TRANSAKSI CHANNEL		(200.000)	(200.000)	(200.000)
Utang Kepada Nasabah	(3.644.195.375,00)	(1.021.928.899)	(1.438.216.455)	(1.276.393.317)
2105100002 HUTANG PPH PASAL 21	(44.710.856,00)	(46.067.764)	(26.681.990)	(97.513.681)
2105200002 HUTANG PPN WAPU	(43.264.900,00)			(1.567.500)
Utang Pajak	(87.977.158,00)	(64.678.875)	(26.725.190)	(99.081.181)
2107000002 PENDAPATAN FASILITAS TITIPAN EMAS DITERIMA DIMUKA	(86.934.255,00)	(79.569.531)	(67.260.685)	(64.082.254)
2107000007 PENDAPATAN JASA TITIPAN EMAS DITERIMA DI MUKA		12	(225.199)	(330.289)
Pendapatan Diterima Dimuka	(86.934.255,00)	(79.569.519)	(67.485.884)	(64.412.543)
2108100004 HUTANG DANA KEPEDULIAN SOSIAL		(34.498)	(34.498)	(34.498)
2108200009 HUTANG DENDA PENGHASILAN PEGAWAI		(3.021.135)	(13.384.234)	(19.889.586)
Liabilitas Jk Pendek				

Lainnya	(107.046.640,00)	(317.066.556)	(446.277.955)	(19.924.084)
LIABILITAS JANGKA PENDEK	(127.017.202.551,00)	(74.725.694.433)	(55.549.184.551)	(32.620.593.078)
2206000002 LIABILITAS SEWA KENDARAAN BERMOTOR			(132.826.993)	(92.357.118)
LIABILITAS JANGKA PANJANG			(132.826.993)	(92.357.118)
LIABILITAS	(127.017.202.551,00)	(74.725.694.433)	(55.682.011.544)	(32.712.950.196)
3102300001 SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	(3.895.012.501,00)	(3.979.628.987)	(4.209.960.882)	(4.209.960.882)
Cadangan	(3.895.012.501,00)	(3.979.628.987)	(4.209.960.882)	(4.209.960.882)
3104200001 SALDO LABA (RUGI) DITAHAN	(41.217.374.632,00)	(67.804.034.713)	(92.824.477.813)	(121.043.502.085)
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(41.217.374.632,00)	(67.804.034.713)	(92.824.477.813)	(121.043.502.085)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(26.586.660.081,00)	(25.026.796.908)	(27.813.248.510)	(24.813.024.610)
Belum Ditentukan Penggunaannya	(67.804.034.713,00)	(92.830.831.621)	(120.637.726.323)	(145.856.526.695)
Saldo Laba	(67.804.034.713,00)	(92.830.831.621)	(120.637.726.323)	(145.856.526.695)
EKUITAS YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN	(71.699.047.214,00)	(96.810.460.608)	(124.847.687.205)	(150.066.487.577)
EKUITAS	(71.699.047.214,00)	(96.810.460.608)	(124.847.687.205)	(150.066.487.577)
PASIVA	(198.716.249.765,00)	(171.536.155.041)	(180.529.698.749)	(182.779.437.773)

Lampiran 2 : Hasil Uji Validasi

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Utang	4	32712950196	1.E+11	7.25E+10	4.018E+10
Pinjaman yang Diberikan	4	2.E+11	2.E+11	1.68E+11	1.110E+10
Laba Bersih	4	24813024610	27813248510	2.61E+10	1411111549
Valid N (listwise)	4				

2. Normalitas Shapiro Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Utang	.228	4	.	.954	4	.743
Pinjaman yang Diberikan	.221	4	.	.977	4	.885
Laba Bersih	.268	4	.	.902	4	.442

a. Lilliefors Significance Correction

3. Uji Run Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-357868649
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	2
Total Cases	4
Number of Runs	4
Z	.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540

a. Median

4. Uji utokorelasi (Tabel Model Summary)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394 ^a	.155	-1.535	2246929140	2.876

a. Predictors: (Constant), Pinjaman yang Diberikan, Utang

b. Dependent Variable: Laba Bersih

5. Uji t (Tabel Coefficients)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.889E+10	2.120E+10		.891	.537		
	Utang	.004	.037	.124	.119	.925	.780	1.282
	Pinjaman yang Diberikan	.041	.132	.320	.308	.810	.780	1.282

a. Dependent Variable: Laba Bersih

6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.250E+17	2	4.625E+17	.092	.919 ^b
	Residual	5.049E+18	1	5.049E+18		
	Total	5.974E+18	3			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Pinjaman yang Diberikan, Utang

Lampiran 3 : Dokumentasi



Gambar 2.1 Penyerahan surat izin penelitian



Gambar 2.2 Pembuatan surat balasan penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Meneliti

5/21/24, 1:13 PM eoffice.pegadaian.co.id/nde/print/627730


Pegadaian

21 Mei 2024

Nomor : e-377/00106.OP/2024
Lampiran : 2 (Dua) Berkas
Urgensi : Segera

Kepada Yth.
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan.
- Ketua LP3M UNISMUH Makassar

Hal : Persetujuan Izin Penelitian A.n Marlina

Sahubungan dengan surat Saudara No. 8225/S.01/PTSP/2024 tanggal 30 April 2024 perihal Izin Penelitian dengan Judul Penelitian "Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar" atas nama Mahasiswa di bawah ini :

No	Nama Mahasiswa	Stambuk	Program Studi
1	Marlina	105721100320	Manajemen

Maka kami izinkan Mahasiswa tersebut melakukan kegiatan penelitian di PT. Pegadaian Kantor CP Takalar dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dapat dilaksanakan pada tanggal 05 April 2024 s.d 31 Mei 2024 di PT. Pegadaian Kantor CP Takalar
2. Mahasiswa(i) yang melaksanakan Penelitian diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain: Kredit Cepat dan Aman Gadai (Rahn Gadai), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Penjualan Logam Mulia (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (MPO).
3. Setiap Mahasiswa (i) yang akan melaksanakan Penelitian wajib melakukan transaksi produk pegadaian seperti Pembukaan Tabungan Emas, Gadai/Rahn untuk memberikan pengalaman dalam bertransaksi di Pegadaian.
4. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
5. 1 (satu) eksamplar hasil/laporan Penelitian masing-masing dikirimkan kepada kami Kantor Wilayah VI Makassar sebagai bahan pustaka.
6. Surat izin Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan & ketentuan yang berlaku di PT.Pegadaian.
7. Setiap mahasiswa(i) yang melaksanakan kegiatan Penelitian tidak mendapatkan upah/honor.

PT PEGADAIAN Kantor Pusat
Jl. Kramat Raya 162 T +62-21 315 5550 (Hunting)
Jakarta Pusat 10430 F +62-21 391 4221
<https://eoffice.pegadaian.co.id/nde/print/627730> www.pegadaian.co.id

1/2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax,(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Marlina
Nim : 105721101919
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurshab S Hum, M.I.P
NIM: 964 591

BAB I MARLINA 105721100320

by TahapTutup



Submission date: 22-Jun-2024 11:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2406589540

File name: BAB_I_-_2024-06-22T115853.279.docx (20.04K)

Word count: 1143

Character count: 7671

BAB I MARLINA 105721100320

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ojs.unida.ac.id

Internet Source

4%

2

123dok.com

Internet Source

3%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB II MARLINA 105721100320

by TahapTutup



Submission date: 22-Jun-2024 11:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 2406590028

File name: BAB_II_-_2024-06-22T115857.139.docx (42.71K)

Word count: 3518

Character count: 23086

BAB II MARLINA 105721100320

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	10%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	jurnal.unimor.ac.id Internet Source	3%
4	jurnal.umb.ac.id Internet Source	2%
5	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	2%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III MARLINA 105721100320

by TahapTutup



Submission date: 22-Jun-2024 11:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 2406590333

File name: BAB_III_-_2024-06-22T115858.655.docx (25.24K)

Word count: 1333

Character count: 8551

BAB III MARLINA 105721100320

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV MARLINA 105721100320

by TahapTutup



Submission date: 22-Jun-2024 11:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2406590655

File name: BAB_IV_-_2024-06-22T115900.248.docx (70.32K)

Word count: 3024

Character count: 19697

BAB IV MARLINA 105721100320

ORIGINAL REPORT

LULUS.

6% SIMILARITY INDEX

9% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id 6%
Internet Source

BAB V MARLINA 105721100320

Exclude quotes Exclude matches < 2%

Exclude bibliography



BAB V MARLINA 105721100320

by TahapTutup



Submission date: 22-Jun-2024 11:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2406590931

File name: BAB_V_-_2024-06-22T115900.358.docx (20.19K)

Word count: 388

Character count: 2499

BAB V MARLINA 105721100320

ORIGINALITY REPORT

4% Turnitin
SIMILARITY INDEX

2% INTERNET SOURCES

4% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

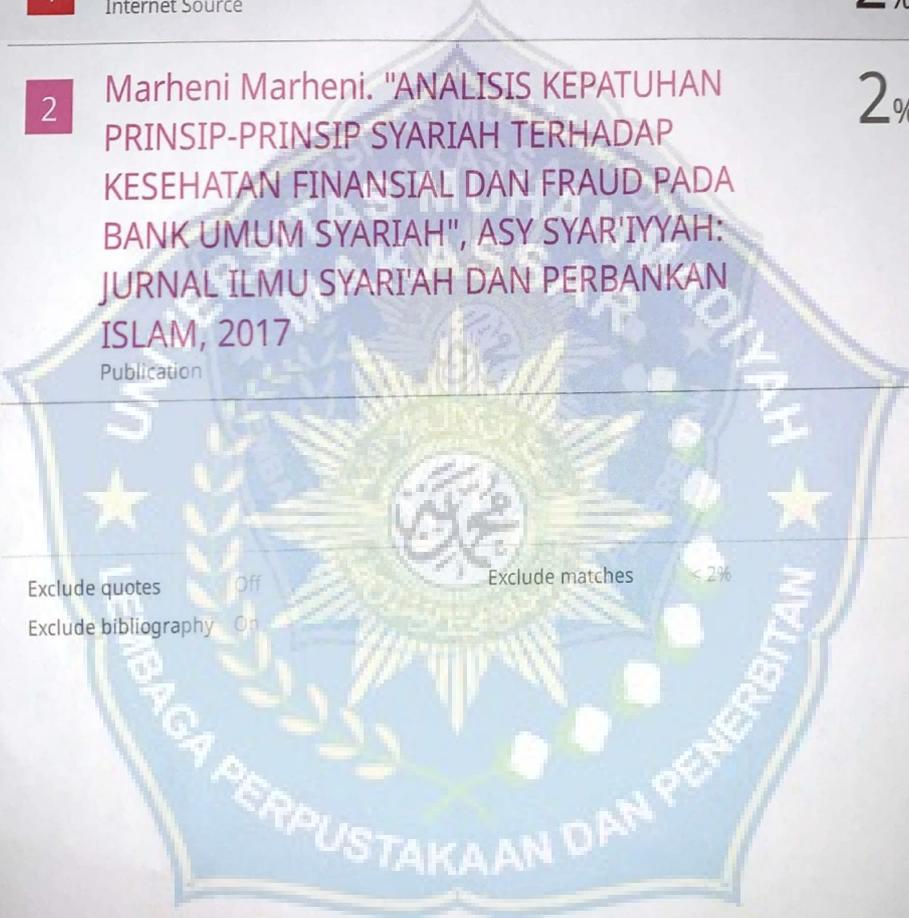
PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	2%
2	Marheni Marheni. "ANALISIS KEPATUHAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL DAN FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARIAH DAN PERBANKAN ISLAM, 2017 Publication	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



MARLINA panggilan Lina lahir di Takalar pada tanggal 08 Mei 2001 dari pasangan suami istri Bakri dan Kasniah. Peneliti ini merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Anging Mammiri Desa Lassang Barat Kecamatan Polut Kabupaten Takalar.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK ARIFAH di Desa Lassang Barat lulus pada tahun 2007, SDN 015 TANJUNG REDEB Kabupaten Berau lulus pada tahun 2014, SMPN 2 POLONGBANGKENG UTARA Kabupaten Takalar lulus pada tahun 2017, SMAN 6 TAKALAR lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang tahun 2024. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.